



ANALISIS MINAT BELAJAR MURID PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS VII-I SMP NEGERI 4 CIMAH

Acep Sindi Sapari

Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Siliwangi

e-mail: acepsindi09@gmail.com

Abstract

This study aims to describe students' interest in learning Indonesian language subjects in class VII-I SMP Negeri 4 Cimahi in the 2024/2025 school year. The research method used is descriptive qualitative. The results showed that students in class VII-I at SMP Negeri 4 Cimahi already had an interest in learning in Indonesian language subjects in class. Supporting factors for student interest in learning are student motivation, encouragement from Indonesian language teachers, a conducive learning environment and adequate facilities and infrastructure. The inhibiting factors of students' interest in learning in class VII-I SMP Negeri 4 Cimahi are the conduciveness of the classroom environment, the lack of complete learning facilities and infrastructure and the busyness of individual students when learning Indonesian subjects. Efforts made by Indonesian language teachers are providing motivation and encouragement before Indonesian language learning takes place and ensuring a conducive learning environment. The conclusion of this research is a) interest in learning plays an important role in the achievement of Indonesian language learning objectives in class VII-I SMP Negeri 4 Cimahi 2) Most students in class VII-I SMP Negeri 4 Cimahi already have the criteria for interest in learning in class 3) factors that support student interest in learning in class VII-I SMP Negeri 4 Cimahi are learning motivation, encouragement from Indonesian language subject teachers, conducive environment and adequate facilities and infrastructure.

Keywords: *Indonesian Language, Learning Interest, Students*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan minat belajar murid pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas VII-I SMP Negeri 4 Cimahi tahun ajaran 2024/2025. Metode penelitian yang digunakan yakni deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa murid kelas VII-I di SMP Negeri 4 Cimahi sudah memiliki minat belajar dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas. Faktor pendukung minat belajar murid ialah motivasi belajar murid, dorongan guru mata pelajaran bahasa Indonesia, lingkungan belajar yang kondusif dan sarana dan prasarana yang memadai. Adapun faktor penghambat minat belajar murid di kelas VII-I SMP Negeri 4 Cimahi ialah kondusifitas lingkungan kelas, kurang lengkapnya sarana dan prasarana belajar dan kesibukkan individu murid pada saat belajar mata pelajaran bahasa Indonesia. Upaya yang dilakukan oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia yakni memberikan motivasi dan dorongan pada saat sebelum pembelajaran bahasa Indonesia berlangsung serta memastikan lingkungan belajar kondusif. Kesimpulan dari penelitian ini ialah a) minat belajar berperan penting dalam ketercapaian tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VII-I SMP Negeri 4 Cimahi 2) Sebagian besar murid di kelas VII-I SMP Negeri 4 Cimahi sudah memiliki kriteria minat belajar di kelas 3) faktor yang mendukung minat belajar murid di kelas VII-I SMP Negeri 4 Cimahi ialah motivasi belajar, dorongan dari guru mata pelajaran bahasa Indonesia, lingkungan yang kondusif serta sarana dan prasarana yang memadai.

Kata Kunci: Bahasa Indonesia, Minat Belajar, Murid

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Menurut Widyaningrum (2016:167), pendidikan bertugas untuk membentuk keterampilan pembentukan watak dan budaya bangsa yang bernilai dalam rangka pendidikan kehidupan berbangsa, dengan tujuan mengembangkan kesempatan murid menjadi manusia, percaya dan

takut kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehat, sadar, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dalam hal ini, untuk mencapai hasil belajar yang baik, murid harus tertarik dengan pelajaran sehingga memotivasinya untuk terus belajar (Syahputra, 2020:20).

Minat memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran. Apabila suatu mata pelajaran tidak sesuai dengan minat murid maka murid tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya. Wardiana (Rusmiati, 2017:23) menyatakan bahwa murid yang memiliki minat belajar lebih banyak melakukan aktivitas dan lebih cepat daripada murid yang kurang termotivasi. Selain itu Slameto (2015: 181) menyatakan bahwa “guru dapat mencoba membangkitkan minat baru pada murid dengan memberikan informasi kepada murid tentang hubungan antara materi pembelajaran yang diberikan dengan materi pembelajaran sebelumnya dan menguraikan kegunaannya bagi murid yang akan datang”.

Undang-Undang Sistem Nasional No. 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa Pembelajaran diartikan sebagai suatu proses antara interaksi murid dan pendidik dengan sumber belajar di lingkungan belajar. Dengan demikian, belajar adalah bantuan yang diberikan oleh pendidik agar proses perolehan pengetahuan dan kompetensi, penguasaan, keterampilan dan watak, serta pembetulan sikap dan keyakinan, berlangsung pada diri murid. Dengan kata lain, belajar adalah proses yang membantu murid melakukannya dengan baik.

Minat memegang peranan penting dalam kehidupan murid dan berdampak besar pada sikap peserta didik. Murid yang berminat belajar lebih banyak belajar daripada murid yang kurang berminat belajar. Menurut Djamarah (Fauziah 2017:49) menyadari bahwa minat selalu bergerak, tetapi dia masih ingin bertindak. Minat belajar sering mendasarkan tindakannya pada pilihannya sendiri dan mungkin lebih suka mengerjakan hal tertentu daripada yang lain. Adapun Purwanto dalam Rusmiati, 2017:22 mengatakan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku, dimana perubahan itu dapat mengarah pada tingkah laku yang lebih baik, tetapi tidak menutup kemungkinan juga menjadi lebih buruk.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan bagian dari suatu disiplin ilmu yang terdiri dari bagian-bagian yang saling berhubungan. Bagian-bagian tersebut merupakan mata pelajaran keterampilan berbahasa yaitu membaca, mendengarkan, berbicara dan menulis yang sangat luas dan selalu berkembang dari waktu ke waktu serta membawa akibat bagi manusia. Dalam pengajaran bahasa Indonesia lebih ditekankan pada empat keterampilan berbahasa yaitu membaca, mendengar, berbicara, dan menulis yang harus dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, murid harus dibantu untuk mengembangkan keterampilan multibahasa agar dapat belajar dari lingkungan sekitar dan memahami konsep bahasa Indonesia.

Faktor pendukung keberhasilan belajar murid adalah minat belajar peserta didik. Seseorang memperoleh hasil dari belajarnya jika ia tertarik pada sesuatu yang dipelajarinya. Menurut Olivia (2011) Pengertian minat belajar adalah ketaatan terhadap kegiatan belajar dan ditinjau dari kurikulum dan keseriusan berinisiatif. Minat mencakup faktor fisiologis yang bertindak sebagai pendorong untuk mencapai tujuan. Kegiatan yang menarik bagi murid secara konsisten diupayakan dengan rasa senang dan rasa puas tercapai. Minat sangat membantu dalam mendukung seseorang untuk mencapai hasil akademik yang tinggi. Di sisi lain, kurangnya minat menyebabkan kurangnya perhatian, partisipasi dan usaha dalam belajar. Kurangnya minat belajar pasti akan mempengaruhi prestasi peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi di kelas VII-I SMP Negeri 4 Cimahi kurang berpartisipasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Oleh karena itu, dilakukan analisis untuk melihat bagaimana minat belajar bahasa Indonesia murid kelas VII-I SMP Negeri 4 Cimahi terwujud. Dengan menganalisis minat belajar murid diharapkan dapat diketahui sejauh mana minat murid dalam mempelajari mata pelajaran bahasa Indonesia itu sendiri, sehingga dapat dievaluasi dan dicarikan solusi untuk lebih meningkatkan minat peserta didik.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan deskriptif. Menurut Tohirin (2013: 22) Penelitian kualitatif adalah “Penelitian yang mencoba membangun opini masyarakat, yang digali secara rinci dan dibentuk oleh kata-kata, holistik (mendasar dan mendalam) dan gambaran skematis”. Menurut Afifuddin (2009: 57) “Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang mengkaji keadaan objek ilmiah, (kebalikannya adalah eksperimen), dimana instrumen utamanya adalah penelitian, teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan kualitatif. Hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.” Metode penelitian kualitatif juga merupakan jenis penelitian yang spesifikasinya sistematis, terencana dengan baik dan terstruktur dengan jelas dari awal hingga perumusan rencana penelitian.

Penelitian dilaksanakan kelas VII-I SMP Negeri 4 Cimahi. Terdapat jumlah murid di kelas VII-I SMP Negeri 4 Cimahi sebanyak 42 murid. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis minat murid terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia. Untuk mengetahui minat murid dalam mempelajari mata pelajaran bahasa Indonesia, peneliti mengumpulkan informasi melalui observasi dan wawancara untuk mengetahui minat belajar peserta didik. Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap minat belajar murid VII-I SMP Negeri 4 Cimahi tahun ajaran 2024/2025.

Bahan penelitian yang disajikan adalah informasi dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Data penelitian ini berkaitan erat dengan minat belajar murid kelas mata pelajaran Bahasa Indonesia VII-I SMP Negeri 4 Cimahi. Untuk lebih jelasnya perhatikan uraian berikut: Subjek yang diteliti pada penelitian ini ialah murid kelas VII-I SMP Negeri 4 Cimahi yang berjumlah 42 Orang terdiri dari 20 murid laki-laki dan 22 murid perempuan. Teknik pengumpulan data yaitu, teknik observasi, teknik wawancara peserta didik, dan dokumentasi.

ISI DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini berkaitan dengan analisis minat belajar bahasa Indonesia murid kelas VII-I SMP Negeri 4 Cimahi. Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi murid kelas VII-I SMP Negeri 4 Cimahi dan disesuaikan dengan indikator minat belajar yaitu kenikmatan, konsentrasi atau perhatian, diperoleh data sebagai berikut.

Analisis Minat Belajar Murid

Analisis terhadap suatu kegiatan memiliki berbagai rangkaian. Menurut Wiradi dalam Makinuddin (2006;40) analisis adalah suatu kegiatan yang melibatkan beberapa kegiatan seperti menyusun, memisahkan, memilih untuk mengklasifikasikan dan mengelompokkan kembali menurut kriteria tertentu, kemudian mencari hubungan dan menafsirkan maknanya. Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan kepada murid kelas VII-I SMP Negeri 4 Cimahi dari tanggal 10 oktober sampai dengan 24 oktober 2024 dapat diketahui bahwa terdapat 15 butir indikator minat belajar yaitu rasa senang, konsentrasi atau perhatian dan minat sebagai berikut:

1. Perasaan Senang

Berdasarkan hasil wawancara dari perspektif indikator perasaan senang, peneliti mengajukan 5 pertanyaan kepada murid kelas VII-I SMP Negeri 4 Cimahi yaitu: 1) Semua murid suka belajar bahasa Indonesia di sekolah karena dianggap belajar, kelas VII-I SMP Negeri 4 Cimahi, dikatakan para murid mulai tertarik mempelajari bahasa Indonesia. 2) Murid sering merasa bosan saat mengikuti

pembelajaran di kelas, 12 murid sering terlihat bosan karena kelas yang terlalu banyak dan 10 murid yang terkadang bosan jika materi yang disampaikan guru terlalu banyak, sedangkan 20 murid tidak mendapatkan bosan saat belajar Bahasa Indonesia. Hal ini terjadi karena guru memahami materi yang diajarkan secara luwes dan mendalam, dikatakan bahwa setelah belajar bahasa Indonesia murid lebih banyak tidak bosan karena materi yang disampaikan oleh guru dapat dipahami dan guru menjelaskannya dengan cara yang menyenangkan. 3) murid puas dengan materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru di kelas, tampaknya semua murid puas dengan materi pembelajaran, karena materi pembelajaran tidak dianggap sulit untuk dipelajari, hal ini menunjukkan bahwa murid sudah tertarik untuk mempelajarinya di dalam kelas. 4) murid antusias mengikuti pembelajaran, terlihat semua murid antusias mengikuti pembelajaran, tertulis murid kelas VII-I SMP Negeri 4 Cimahi sudah tertarik untuk mengikuti pembelajaran. 5) murid selalu hadir di kelas, ada 1 murid di kelas yang selalu hadir tepat waktu dan 2 murid terkadang terlambat karena bangun terlambat, dapat dikatakan sebagian besar murid selalu hadir di kelas sebelum pembelajaran dimulai.

2. Konsentrasi atau Perhatian

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dari perspektif indikator konsentrasi atau perhatian, terdapat 5 butir pertanyaan, yaitu. 1) Murid memperhatikan pembelajaran di kelas, hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan. bahwa semua murid memperhatikan ketika guru mengajar di kelas, dapat dikatakan bahwa murid sudah tertarik untuk mempelajari mata pelajaran di kelas dalam bahasa Indonesia. 2) murid mengetahui cara menjawab dengan benar setiap pertanyaan yang diberikan guru di kelas, terlihat 30 murid yang selalu benar menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, karena pada saat guru mengajar, murid selalu memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru. 3) murid memahami materi ajar yang dijelaskan oleh guru di setiap kelas, terdapat 1 murid yang memahami materi ajar yang diajarkan oleh guru dan 2 murid yang terkadang tidak memahami apa yang dijelaskan guru di kelas, dapat dikatakan sebagian besar murid di kelas memahami bahasa Indonesia yang diajarkan di kelas sudah mengerti. 4) murid mencatat ketika guru menjelaskan materi pembelajaran di kelas, terlihat semua murid selalu mencatat materi yang diberikan guru di kelas, dapat dikatakan murid kelas VII-I SMP Negeri 4 Cimahi sudah tertarik untuk mengikuti pembelajaran di mata pelajaran bahasa Indonesia. 5) Murid berbicara dengan temannya ketika guru menjelaskan di kelas, tampak 38 murid tidak berbicara di kelas ketika guru menjelaskan, 2 murid yang selalu berbicara dengan temannya ketika guru menjelaskan dan 2 murid terkadang berbicara ketika guru menjelaskan karena mereka bosan dengan materi pembelajaran bahasa Indonesia yang diberikan oleh guru, dapat dikatakan sebagian besar murid tidak berbicara ketika guru sedang menjelaskan dan mereka selalu memperhatikan materi pembelajaran bahasa Indonesia di kelas.

3. Ketertarikan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dari perspektif indikator minat ini juga terdapat 5 pertanyaan yaitu 1) Murid tertarik dengan topik bahasa Indonesia yang diajarkan guru di kelas, 32 murid dianggap tertarik dalam materi pembelajaran bahasa Indonesia di kelas, karena materi kelas VII-I SMP Negeri 4 Cimahi adalah mata pelajaran bahasa Indonesia yang dianggap tidak sulit dan 10 murid yang terkadang merasa malas setelah belajar bahasa Indonesia karena sulit, maka dapat dikatakan sebagian besar murid tersebut tertarik dengan materi pelajaran bahasa

Indonesia yang dipelajari di kelas. 2) murid belajar di rumah sebelum berangkat sekolah, terdapat 28 murid kelas VII-I SMP Negeri 4 Cimahi yang sering belajar di rumah mengulang materi pelajaran yang dipelajari di sekolah, dan 14 murid yang terkadang belajar di rumah mengulang materi pelajaran yang dipelajari di sekolah, bisa dibilang bahwa sebagian besar murid kelas VII-I SMP Negeri 4 Cimahi sudah tertarik untuk belajar. 3) murid lebih aktif dalam mempelajari tugas-tugas yang diberikan oleh guru, berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dapat diketahui bahwa semua murid lebih aktif dalam belajar ketika guru memberikan tugas, dapat dikatakan bahwa murid sudah tertarik untuk belajar. 4) murid mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, ada 36 murid yang selalu mengerjakan tugas di rumah dan 6 murid yang terkadang mengerjakan tugas hanya di sekolah, dapat dikatakan semua murid selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. 5) murid aktif bertanya selama pembelajaran bahasa Indonesia di kelas, semua murid kelas VII-I SMP Negeri 4 Cimahi sering bertanya kepada guru jika tidak mengerti bahasa Indonesia yang diberikan oleh guru, hal ini menunjukkan bahwa murid kelas VII-I SMP Negeri 4 Cimahi aktif dan sudah tertarik dalam belajar bahasa Indonesia.

Minat Belajar Murid berdasarkan hasil dan temuan wawancara dengan murid kelas VII-I SMP Negeri 4 Cimahi, dapat disimpulkan bahwa semua murid kelas VII-I SMP Negeri 4 Cimahi sudah tertarik untuk mempelajari mata pelajaran bahasa Indonesia. Semua murid memiliki keinginan untuk belajar, ketika guru menjelaskan bahasa Indonesia di depan kelas, murid juga memiliki perasaan senang ketika pembelajaran bahasa Indonesia berlangsung. Menurut Hurlock (2004:114) menyatakan bahwa minat adalah sumber motivasi yang membuat orang melakukan apa yang mereka inginkan ketika mereka bebas memilih. Sedangkan menurut Krapp (Meilani, 2017:82) menyatakan bahwa minat belajar merupakan fenomena yang dihasilkan dari interaksi individu dengan lingkungannya. Jika lingkungan sekolah tenang selama proses belajar mengajar, murid lebih mudah memahami ketika pembelajaran bahasa Indonesia sedang berlangsung. Minat juga merupakan alat motivasi terpenting yang dapat membangkitkan semangat belajar pada diri murid selama beberapa waktu (Parnawi, 2019: 73). Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa minat belajar merupakan sumber motivasi yang mendorong murid untuk melakukan apa yang diinginkannya dalam suatu fenomena yang muncul dari interaksi dengan lingkungan sekitarnya.

Indikator Minat Belajar

1. Perasaan Senang

Perasaan senang saat mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia di kalangan murid kelas VII-I SMP Negeri 4 Cimahi termasuk dalam kategori minat mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia di kelas. Menurut Suryabrata (2012: 66), emosi adalah gejala psikologis subjektif yang biasanya dikaitkan dengan gejala berada pada tingkat yang berbeda dan perasaan serta mengalami kebahagiaan. Setiap tindakan dan pengalaman yang dilakukan selalu penuh dengan emosi, baik suka maupun duka. Emosi biasanya dikaitkan dengan fungsi mengetahui, artinya emosi dapat terjadi ketika seseorang mengamati, merenungkan, mengingat atau memikirkan sesuatu, yang mana emosi di sini berarti merasa senang atau tertarik. Rasa senang membangkitkan minat, yang diperkuat dengan sikap positif.

2. Perhatian Konsentrasi

Perhatian konsentrasi terjadi pada seseorang ketika ia melihat suatu peristiwa atau objek yang menarik sehingga perhatian tertuju pada objek tersebut. Menurut Slameto (2003:105) Perhatian adalah tindakan yang dilakukan seseorang dalam kaitannya dengan pemilihan rangsangan dari lingkungannya. Adapun menurut Suryabrata (2007:14) perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan. Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa perhatian adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang sesuai dengan rangsangan dari lingkungan, sadar akan dirinya dalam suatu kegiatan tertentu. Misalnya, murid memperhatikan penjelasan ketika guru menjelaskan suatu topik di kelas.

3. Ketertarikan Minat

Ketertarikan minat terjadi ketika kita melihat sesuatu yang menarik perhatian kita dan mengalami kesenangan atau ketidaksenangan yang menyebabkan rasa takut itu terwujud dalam diri orang tersebut. Menurut Suryabrata (2007:66), perasaan didefinisikan sebagai gejala psikologis yang subjektif dan biasanya dikaitkan dengan kesadaran dan pengalaman kualitas kesenangan atau ketidaksenangan dalam berbagai tingkat. Lain halnya dengan yang disampaikan Sugono (2008:1406) tertarik adalah keadaan atau peristiwa tertarik. Jadi, dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu peristiwa psikologis yang dialami dengan kesenangan dalam kaitannya dengan pengetahuan dan peristiwa subjektif. Misalnya, murid tertarik untuk belajar bahasa Indonesia baik di sekolah maupun di rumah.

Simpulan

Berdasarkan penelitian terkait analisis minat belajar murid kelas VII-I SMP Negeri 4 Cimahi tahun ajaran 2024/2025, maka diperoleh kesimpulan bahwa sebagian besar murid kelas VII-I SMP Negeri 4 Cimahi sudah memiliki kriteria minat dalam belajar pada pelajaran Bahasa Indonesia sesuai dengan indikator minat belajar. Dari hasil observasi yang dilakukan, murid merasa senang untuk mengikuti pembelajaran di dalam kelas pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, kemudian murid juga memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru di dalam kelas dan murid tertarik dalam mempelajari materi pelajaran Bahasa Indonesia karena materinya cukup mudah dimengerti. Hal ini juga didukung oleh guru yang memberikan dukungan dan motivasi kepada murid.

Daftar Pustaka

- Afifuddin & Ahmad Saebni, Beni (2009). Metodologi penelitian kualitatif. Bandung: CV. Pustaka Setia
Sutina et al (2022). Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 7 (3c): 1973 – 1978
DOI: <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3c.854>
- Hurlock, E.B. (2004). Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (Ed. Ke5). Yogyakarta: Erlangga.
- Makinuddin, dan Tri H. (2006). Analisis Sosial: Bersaksi dalam Advokasi Irigasi. Bandung: Yayasan AKATIGA.
- Meilani. 2017. Impak Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Murid. Jurnal Pendidikan. Vol. 1 No. 1 Hal. 80- 93.
- Olivia, F. (2011). Teknik Ujian Efektif. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Parnawi. (2019). Psikologi Belajar. Sleman: Deepublish.
- Purwaningsih, L., Sudiby, A., & Isnaini, H. (2023). Problematika pada Pembelajaran Apresiasi Sastra. *Metonimia: Jurnal Sastra dan Pendidikan Kesusastaan*, 1(2), 69-73.
- Rusmiati. 2017. “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi. Slameto (2003). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.

- Slameto (2015). Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Cetakan Keenam. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Slameto (2013). Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugono D., dkk. (2008) Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sumadi Suryabrata (2007). Psikologi Pendidikan. (Suatu Penyajian Secara Operasional). Yogyakarta: Rake Press
- Syahputra, E. (2020). Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar. Sukabumi: Haura Publishing.
- Tohirin (2013). Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Widyaningrum (2016). Analisis Kesulitan Murid dalam Mengerjakan Soal Cerita Matematika Materi Aritmatika Sosial Ditinjau dari Gaya Belajar Murid Kelas VII SMP NEGERI 5 Metro. *Jurnal Iqbal*,1(2)16-19.